

# Peningkatan Mutu Mahasiswa dalam Upaya Membangun Generasi Virtual yang Intelektual, Berwawasan dan Terampil dengan Karya Ilmiah

## *Improving the Quality of Students in an Effort to Build an Intellectual, Insight and Skilled Virtual Generation with Scientific Work*

Arif Zunaidi<sup>1</sup>, Sri Anugerah Natalina, Elita Lajulava Nizar Sari, Risa Rahmah

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam (IAIN) Kediri Jl. Jogoroyo 64127, Indonesia  
Email\*: [arifzunaidi@iainkediri.ac.id](mailto:arifzunaidi@iainkediri.ac.id)

### Article history

Received : August 23, 2021

Revised : Oct 18, 2021

Accepted : Oct 31, 2021

**Abstrak** – Aktivitas pengabdian ini berkaitan dengan keprihatinan para dosen pengampu mata kuliah melihat beberapa hasil tugas perkuliahan dalam membuat makalah yang dinilai masih jauh dari standar yang seharusnya dapat dihasilkan oleh seorang mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, melalui pengabdian masyarakat yang diwujudkan dalam pelatihan karya tulis ilmiah ini dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sebagai generasi virtual yang intelektual, berwawasan dan terampil dengan karya tulis ilmiah. Perencanaan dan kegiatan ini disusun untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi mahasiswa khususnya kesulitan dalam menyusun sebuah karya tulis ilmiah. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan ini maka dilakukan evaluasi awal yang dilakukan di awal acara, di tengah-tengah acara dan evaluasi setelah acara untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini.

**Kata kunci:** Generasi virtual, intelektual, karya tulis ilmiah, kompetensi mahasiswa

**Abstract** – This service action is empowered by the assignment lecturers' concerns about some of the outcomes of lecture essays in the context of papers that are taken into consideration at or below the standard that should be produced by a student. With this backstory, it is suggested that all through service learning, as represented in this research methodology training, students' skills and experience will improve as a virtual generation that is academic, inspirational, and competent in scientific writing. These preparations and actions are constructed to provide solutions to problems encountered by students while implementing scientific papers. To determine the quality of this training activity, an initial analysis was conducted at the start of the event, a mid-event evaluation, and a post-event evaluation to analyze the successful implementation of this community service.

**Key words:** Virtual generation, Intelligence, scientific writing, and student competence

## I. PENDAHULUAN

Mahasiswa dipandang memiliki strata yang tinggi di dalam kehidupan bermasyarakat. Mereka memiliki peran penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa, membangun kehidupan masyarakat dalam upaya untuk menciptakan kemajuan bangsa. "Agent of Change" adalah label yang sering tersemat bagi para mahasiswa. Selayaknya sebagai agen perubahan, mahasiswa mampu memberikan sumbangsih bagi bangsa ini, tidak hanya dalam bentuk tindakan, namun juga pemikirannya.

Menjadi agen perubahan dalam mewujudkan cita-cita bangsa bukanlah perkara yang mudah. Kesiapan mahasiswa dalam bidang keahlian merupakan hal penting agar mahasiswa mampu membawa perubahan bangsa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan cara meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam menulis karya ilmiah.[1]

Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri menyadari bahwa untuk menyiapkan generasi yang unggul membutuhkan mekanisme yang

sedemikian rupa agar dapat menghasilkan alumni yang dapat memberikan sumbangsih bagi kemajuan bangsa dan negara. Salah satu yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam memberikan kemajuan bangsa ini adalah kemampuan mahasiswa dalam menuangkan gagasan dan ide dalam wujud karya ilmiah yang terpublikasi.

Kemampuan pemahaman bacaan, berfikir secara kritis dan pengaturan diri dapat dieksplorasi pada para mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dalam menuliskan karya tulis ilmiah. Sebagai bagian dari strata yang dikenal sebagai kaum akademis, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah secara baik dan benar. Artinya dalam karya yang dihasilkan mampu menerjemahkan ide yang ada dalam pikiran menjadi sebuah kalimat yang komunikatif sehingga dapat dipahami oleh mereka yang membacanya.[2]

Sebuah karya ilmiah adalah standar tertinggi dalam dunia akademisi. Sebagai bagian dari agen perubahan, kompetensi menulis dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi

mahasiswa di tengah perubahan sosial dan persaingan. Adanya tuntutan untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah mengharuskan mahasiswa untuk banyak menghabiskan waktunya dalam membaca, menyimak perkembangan terkini yang ada kaitannya dengan topik bahasan, dan mengkomunikasikan dalam sebuah karya tulis.[3] Jika kegiatan menulis ini dapat dilakukan secara intensif, maka keahlian dari mahasiswa calon penerus bangsa dapat meningkat sehingga pada giliran nantinya akan meningkatkan kualitas mahasiswa dan juga institusinya.[4]

Kemajuan bangsa ditentukan seberapa bagus pendidikan yang diberikan kepada generasi penerusnya. Banyak contoh negara yang dapat dijadikan contoh dalam memaksimalkan kualitas generasi penerusnya. Untuk mencapai sebuah bangsa yang besar dan dapat bersaing secara global, maka SDM yang dimiliki haruslah dipersiapkan dengan memberikan pendidikan yang berkualitas.[5] Bagian dari tanggung jawab kami sebagai pengelola prodi adalah menyiapkan bekal dengan sebaik-baiknya agar mahasiswa kami dapat mengasah kemampuan dan berkontribusi dalam kemajuan bangsa.

Pandemi Covid19 ini telah menyebabkan banyak kegiatan mengalami perubahan. Khususnya dalam kegiatan dan pengajaran di perkuliahan. Oleh karena kebutuhan mendesak dalam menciptakan keunggulan mahasiswa yang mampu bersaing meski pembelajaran diselenggarakan secara virtual, maka berdasarkan pada permasalahan dan kebutuhan tersebutlah maka kami sebagai penanggung jawab pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Kediri menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sebagai generasi virtual yang intelek, berwawasan dan terampil dengan karya tulis ilmiah.

## II. METODE PELAKSANAAN

Hal mendasar yang dibutuhkan untuk segera dipecahkan dalam permasalahan tersebut adalah bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai mekanisme pembuatan karya ilmiah yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan dalam sebuah karya ilmiah. Mengacu pada hasil evaluasi pembelajaran pada dua semester awal, mahasiswa masih kesulitan dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah paling dasar, yaitu membuat makalah.

Demi pencapaian program pengabdian mencapai tujuan yang maksimal, maka kami sebagai pelaksana membuat serangkaian rencana program sebagai bahan perencanaan. Mulai dari menyisir kebutuhan yang paling mendesak untuk meningkatkan kualitas mahasiswa sekaligus mencari narasumber yang dapat dipilih dan dijadikan contoh dan mampu menyemangati dan mengarahkan mahasiswa agar mereka dapat dan bersemangat dalam menciptakan karya tulis ilmiah.

Setelah semua perencanaan tersusun dengan rapi, langkah selanjutnya adalah memberikan sosialisasi tentang rencana pelaksanaan kegiatan, meliputi hari, waktu dan pematernya. Kami melakukan sosialisasi melalui beberapa metode, baik secara himbuan kepada mahasiswa, atau pun melalui group-group *WhatsApp* dan group yang ada di *Facebook*. Tujuannya adalah bahwa program pengabdian masyarakat ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa di Prodi

Akuntansi Syariah saja, namun juga dapat bermanfaat bagi siapa saja yang minat dan tertarik dalam aktivitas tulis menulis. Jadi secara keseluruhan bahwa sasaran utama dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah mahasiswa atau pun siapa saja yang tertarik untuk belajar dalam meningkatkan kualitas diri untuk menjadi salah satu warga negara yang bisa memberikan sumbangsih dalam bentuk karya ilmiah.

Tahap selanjutnya adalah tahap inti, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menghadirkan dua narasumber yang berpengalaman dalam bidang penulisan karya ilmiah. Narasumber pertama telah menghasilkan beberapa karya tulis dalam bentuk buku dan karya ilmiah. Pematernya kedua memiliki pengalaman dalam mengerjakan penelitian dan sebagai editor dan reviewer di beberapa jurnal ilmiah.

Keberhasilan sebuah program ditentukan dari evaluasi akhirnya. Untuk itu, maka pengabdian ini menggunakan beberapa cara untuk mengetahui keberhasilan program ini dengan melakukan evaluasi beberapa tahap, antara lain:

### 1. Evaluasi input.

Tahap evaluasi ini dilakukan guna mengetahui kondisi awal dari para peserta tentang kepaahaman materi berkaitan dengan karya tulis ilmiah. Maka sebelum acara berlangsung, para peserta diminta untuk menyerahkan karya tulis yang pernah dibuat berupa makalah atau pun tugas menulis jurnal saat perkuliahan sebelumnya. Dari berkas yang telah dikumpulkan tersebut nanti akan diketahui kondisi awal tentang pemahaman mahasiswa tentang struktur yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah, baik dari segi penulisan, metode, analisa dan cara pengutipan sumber-sumber yang digunakan untuk memperkuat data dan analisisnya. Dengan parameter ukuran tersebut sehingga para pematernya akan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang tehnik penulisan karya ilmiah.

### 2. Evaluasi proses.

Tahapan ini dimanfaatkan untuk menilai tingkat efektifitas proses dari pengabdian masyarakat melalui program pelatihan karya tulis ilmiah. Tehniknya dilaksanakan pada saat acara berlangsung, maupun melalui hasil latihan yang ada selama penyampaian materi. Modelnya adalah melalui observasi langsung dari tugas individu dan juga melalui tanya jawab.

### 3. Evaluasi output.

Tehnik ini dilakukan guna mengetahui tingkat efektifitas penyampaian materi dengan melihat peningkatan kemampuan para peserta dilihat dari tugas awal, yakni berdasarkan struktur yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah, baik dari segi penulisan, metode, analisa dan cara pengutipan sumber-sumber yang digunakan untuk memperkuat data dan analisisnya. Setelah itu narasumber akan memberikan masukan-masukan berdasarkan tugas yang dikumpulkan, dan kemudian melihat hasil akhir setelah direvisi dengan mempertimbangkan beberapa masukan dari para pematernya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sebagai generasi virtual yang intelek, berwawasan dan terampil dengan karya tulis ilmiah ini diselenggarakan pada hari Kamis, 12 Agustus 2021. Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pada saat pandemi Covid19 ini dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan aplikasi Zoom sebagai perantara untuk mempertemukan beberapa peserta pelatihan dengan narasumber (Gambar 1).



Gambar 1. Moderator kegiatan webinar

Pelatihan ini diikuti oleh 88 orang peserta. 38 berasal dari Prodi Akuntansi Syariah, selebihnya adalah dari Prodi lain dan peserta yang berasal dari peserta umum di luar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau pun kampus lain.

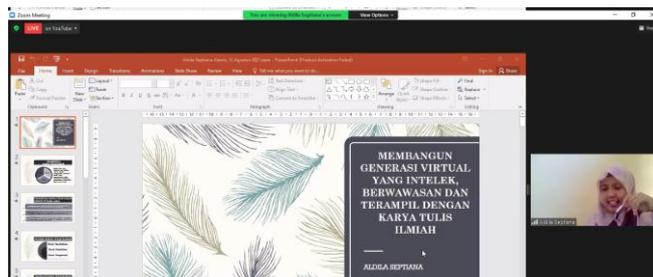
Pengabdian ini berbeda dengan rencana awal yang rencananya diselenggarakan secara offline atau secara tatap muka. Rencana awal dilaksanakan pada bulan Juni setelah lebaran idul fitri. Namun dikarenakan salah satu narasumber berasal dari Bangkalan, sedangkan di Bangkalan sedang terjadi lonjakan kasus Covid19 dan ditetapkan lockdown total, maka acara diundur menunggu kondisi kondusif yang diperkirakan pada bulan Juli. Namun karena kasus Covid19 dengan varian Delta tak kunjung mereda bahkan membawa lebih banyak korban, maka acara ditangguhkan hingga dapat terlaksana pada bulan Agustus.

Inti dari pelatihan ini adalah memberikan pelatihan secara intensif untuk dapat menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah dengan baik dan benar. Langkah pertama yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta pelatihan. Caranya dengan menilai dari beberapa karya yang telah diserahkan oleh peserta, khususnya peserta yang berasal dari Prodi Akuntansi Syariah. Penilaian awal ini termasuk dalam evaluasi input, yakni mengidentifikasi karakteristik dasar peserta pelatihan.

Evaluasi input dapat dilaksanakan secara tepat sehingga identifikasi karakter dari peserta dapat diketahui sebelum acara dimulai. Dari evaluasi ini dapat diketahui bahwa masih banyak peserta yang belum mengerti tehnik dalam penulisan dan menulis karya tulis ilmiah yang berorientasi pada publikasi ilmiah.

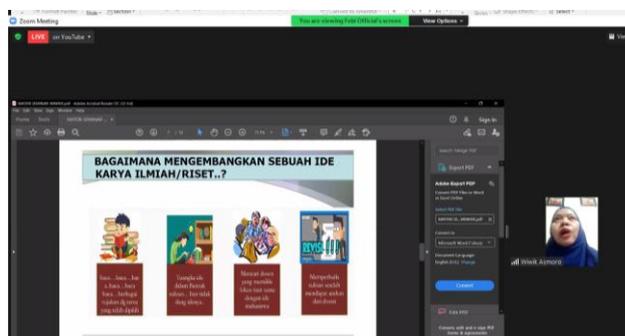
Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, pelatihan karya tulis ilmiah dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sebagai generasi virtual yang intelek, berwawasan dan terampil dengan karya tulis ilmiah. Dibuka oleh sambutan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Imam Annas Mushlihin, MHI. Sedangkan

penyampaian materi disampaikan oleh Aldila Septiana, MPD (Gambar 2). Selaku pemateri pertama yang menyampaikan tehnik penulisan karya ilmiah, mulai dari cara mencari ide, mencari referensi, menuangkan dalam tulisan dan tehnik mengedit tulisan secara ringan.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh narasumber pertama

Materi kedua disampaikan oleh Wiwiek kusumaning Asmoro, MM (Gambar 3). Pemateri kedua lebih fokus pada evaluasi karya tulis mahasiswa yang dianggap dapat dijadikan pembelajaran evaluasi dari karya tulis yang sudah dibuat. Dari karya tulis yang telah dipilih tersebut dapat diketahui tehnik mana yang salah dan dapat diperbaiki, dan tehnik mana saja yang perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai kesempurnaan karya tulis ilmiah.



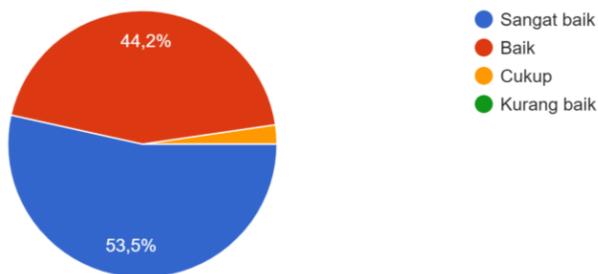
Gambar 3. Penyampaian materi oleh narasumber kedua.

Tehnik penyampaian materi dalam kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan contoh dan tanya jawab. Metode ini memudahkan para peserta untuk dapat langsung bertanya sehingga para peserta dapat memahami dari penjelasan dan contoh-contoh yang diberikan oleh para pemateri.

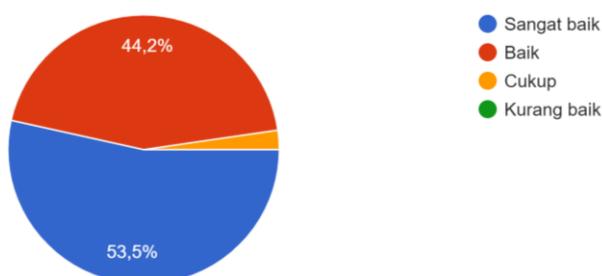
Guna merangsang minat peserta pelatihan untuk aktif dalam bertanya dan melaksanakan tugas yang diberikan pemateri, pemateri pertama menjanjikan hadiah berupa buku hasil karya pemateri pertama yang sudah diterbitkan. Dengan tehnik ini terbukti bahwa banyak peserta yang aktif dalam bertanya dan aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh para pemateri.

Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah ini bertujuan berupaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sebagai generasi virtual yang intelek, berwawasan dan terampil dengan karya tulis ilmiah. Untuk mengetahui keberhasilannya, maka di akhir kegiatan diberikan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini. Hasil yang diperoleh dari evaluasi output dapat diketahui bahwa pemahaman mahasiswa tentang penulisan karya tulis ilmiah mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil pengisian instrumen yang diberikan setelah acara berakhir tentang

tingkat pemahaman mahasiswa tentang tehnik penulisan karya ilmiah yang disampaikan oleh kedua narasumber (Gambar 4 dan Gambar 5).



**Gambar 4.** Hasil evaluasi pemahaman mahasiswa terhadap karya tulis ilmiah berdasarkan penyampaian narasumber pertama.



**Gambar 5.** Hasil evaluasi pemahaman mahasiswa terhadap karya tulis ilmiah berdasarkan penyampaian narasumber kedua.

Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan ini diharapkan para peserta dapat mengimplementasikan dalam bentuk karya nyata, yaitu karya ilmiah yang dapat dipublikasikan. Karena ketika sebuah karya ilmiah dapat dipublikasikan baik karya sendiri atau pun karya bersama dengan dosennya, maka karya ilmiah tadi akan meningkatkan nilai positif, tidak hanya bagi program studi, namun juga fakultas dan institusi.

Berdasarkan pada evaluasi disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil dalam mencapai tujuan.

Pertama, mahasiswa semakin tahu tentang bagaimana cara yang tepat dalam menuangkan ide-ide dalam pikirannya dan diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Hal tersebut dapat dibuktikan dari beberapa tulisan yang setelah direview oleh narasumber kedua dapat mencerminkan hasil karya tulisan yang sudah layak untuk *submit* di jurnal ilmiah.

Kedua, meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam ketrampilan membaca yang efektif. Ketrampilan ini dibutuhkan dalam mendukung data dan sumber dari gagasan yang ada dalam pikiran. Tehnik ini menjadikan mahasiswa dapat menentukan sumber yang tepat dengan melalui proses penyaringan data.

Ketiga, mahasiswa dapat menyusun data secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan. Karya ilmiah adalah gagasan yang didukung oleh data, dan data tersebut haruslah dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Selain itu, banyak hal yang dapat diperoleh dari kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah ini. Bagi fakultas dan lembaga pendidikan tinggi IAIN Kediri, pelatihan karya tulis ilmiah ini termasuk bagian dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, yaitu turut berperan serta dalam mengembangkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan tingginya, dan juga turut andil dalam memberikan sumbangsih pemahaman dan ketrampilan masyarakat luas tentang penulisan karya tulis ilmiah.

Bagi prodi, kegiatan ini merupakan upaya nyata dalam meningkatkan keahlian mahasiswa dalam membuat karya ilmiah. Bagi dosen, pelatihan karya tulis ilmiah ini memberikan kemanfaatan dalam upaya program pembinaan dan pendampingan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus meningkatkan kapasitas pendidik berkaitan dengan penyusunan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan. Sedangkan bagi mahasiswa, banyak hal yang didapat, khususnya skill dalam menyusun karya ilmiah.

Dokumentasi tim webinar dan narasumber dapat dilihat pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Foto bersama tim webinar dan narasumber

**B. Pembahasan**

Gelar mahasiswa memiliki tanggung jawab dan tantangan bagi penyandanginya. Sebagai bagian dari agen perubahan, mahasiswa dituntut dapat memberikan solusi atas permasalahan yang di hadapi masyarakat dan bangsa ini. Namun kenyataannya, status mahasiswa saat ini sangat jauh dari itu semua. Banyak mahasiswa yang tidak tahu dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Menjadi mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), tapi juga dituntut untuk memiliki pengalaman dan skill yang memadai demi menunjang kompetensi yang dimiliki. Kompetensi adalah sebuah keharusan, baik secara teknis, akademis ataupun secara soft skill.

Menulis adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Menulis termasuk dalam aktivitas akademik yang dibutuhkan mahasiswa tidak hanya dalam bentuk penulisan makalah atau tugas akhirnya. Menulis merupakan ketrampilan yang dibutuhkan untuk menuangkan pemikiran dalam sebuah tulisan. Selain itu juga dibutuhkan sebagai alat komunikasi dalam bentuk gagasan dan untuk digunakan untuk kepentingan publikasi karya ilmiah. Tanpa kompetensi ini, mahasiswa menjadi stagnan, statis dan tidak dapat mengekspresikan pikiran kepada orang lain. Padahal dengan membiasakan diri untuk menulis, maka mahasiswa dapat mengembangkan daya nalar dan kritisnya. Selain itu juga membiasakan mahasiswa untuk bersifat objektif atas semua informasi yang masuk, sehingga dapat membedakan fakta atau bukan. Intinya, ketrampilan menulis karya ilmiah

adalah aktivitas akademis yang tidak dapat dipisahkan dari status sebagai mahasiswa. [6]

Menulis termasuk dalam aktivitas ekspresif yang produktif. Penulis dituntut untuk terampil mengolah kosa kata, menilai struktur bahasanya, dan kemampuan merangkai kata-kata. Kompetensi menulis ini tidaklah tiba-tiba dimiliki seorang mahasiswa. Untuk menjadi penulis yang lancar dan bagus dalam merangkai kata, penulis haruslah membiasakan diri untuk berlatih dan mempraktikkan secara teratur untuk menghasilkan sebuah karya yang enak dibaca.

Kemampuan dalam menulis ditentukan pada ketetapan dalam menerapkan beberapa unsur dalam sebuah aktivitas menulis, meliputi mengorganisasi sebuah ide dalam bentuk sebuah narasi, ketetapan dalam memilih kata, bahasa dan diksi. Untuk menjadi seorang penulis ditentukan juga oleh intensitas pelaku pada aktivitas membaca. Seseorang yang memiliki tingkat intensitas tinggi membaca banyak literatur sesungguhnya akan menghasilkan dan lebih mudah dalam menghasilkan tulisan yang baik. Pengaruh sumber bacaan juga akan turut mempengaruhi gaya tulisan dan hasil karya yang dihasilkan.[7]

Berdasarkan kajian yang pernah diteliti dan dipublikasikan, mahasiswa Indonesia kemampuan menulisnya masih rendah. Banyak mahasiswa yang masih tidak memperdulikan pedoman dalam penulisan. Padahal salah satu kriteria tulisan itu dapat dinikmati adalah sesuai dengan pedoman kepenulisan. Selain itu, mahasiswa Indonesia tingkat plagiarismenya masih tergolong tinggi. Hal ini menyebabkan hasil tulisan berkebutakan pada tema dan bahasan yang sama, variasi yang dihasilkan belum menunjukkan keberagaman dan sudut pandang yang berbeda.[8]

Ada beberapa faktor mengapa menulis masih menjadi momok bagi mahasiswa era pandemi saat ini, antara lain: kesulitan dalam mencari dan memperoleh referensi. Masih banyak yang memakai gawai namun belum dapat memaksimalkan fungsinya. Padahal jika mau mencari, gawai akan mempermudah dalam mengakses banyak referensi.

Motivasi juga menjadi alasan utama kenapa mahasiswa tidak menghasilkan tulisan yang baik, baik dalam tugas makalah atau pun tugas akhirnya. Mahasiswa kita masih mengandalkan mood dalam mengerjakan tugas dan menghasilkan tulisan. Sehingga perpaduan antara ketidak adanya motivasi dan hilangnya mood akan membuat mahasiswa menjadi tidak produktif.

Faktor lain adalah masih rendahnya rasa percaya diri mahasiswa dalam menghasilkan sebuah karya tulis. Rendahnya rasa percaya diri ini dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki, sehingga dalam mengutarakan pendapat dalam bentuk tulisan masih teragap-gagap. Padahal kunci dalam menghasilkan sebuah karya ada pemahaman pada kasus tertentu, referensi bacaan, juga dipengaruhi kaidah-kaidah dan penguasaan materi.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasar pada uraian hasil dari kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah tersebut dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat melalui pelatihan karya tulis ilmiah dengan tema meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sebagai generasi virtual yang intelek, berwawasan dan

terampil dengan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa akuntansi syariah iain kediri dan umum dapat berjalan sesuai dengan rencana. Metode yang dipilih dalam acara inti pengabdian ini adalah dalam bentuk seminar secara online dengan menggunakan aplikasi zoom. Pemateri menyampaikan pelatihan secara ceramah, tanya jawab, sharing dan pemberian tugas. Peserta utamanya adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah IAIN Kediri. Namun yang ikut dalam kegiatan ini ternyata lebih banyak dari perkiraan. Banyak dari prodi dan kampus lain yang mengikuti acara pelatihan ini. Meski dinilai belum optimal karena diselenggarakan secara virtual, namun secara output sudah dapat menunjukkan perubahan dalam bentuk pemahaman mahasiswa dalam karya tulis ilmiah dan menghasilkan karya tulis ilmiah. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil rekapitulasi post test tentang tingkat pemahaman mahasiswa atas penyampaian materi. Pemateri pertama 53.5% menyatakan sangat baik, 44.2% menyatakan baik. Sedangkan narasumber kedua tingkat pemahaman mahasiswa sebesar 58.1% dengan penilaian sangat baik, dan 40.7% dengan penilaian baik. Hal ini mengidentifikasi bahwa materi yang disampaikan oleh pemateri telah diterima oleh para peserta.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan untuk dekan dan para wakil dekan atas waktu yang diberikan untuk kami menyelenggarakan kegiatan ini. Para narasumber yang telah meluangkan waktunya untuk bisa *sharing* kepada para mahasiswa kami sehingga para mahasiswa dapat kesempatan yang baik untuk belajar dan meningkatkan kompetensi mereka dalam hal peningkatan karya tulis ilmiah. Tak lupa untuk para tim sukses dalam acara yang berlangsung saat penyampaian materi dan setting zoomnya.

#### PUSTAKA

- [1]. Cahyono H. Peran Mahasiswa di Masyarakat. *Banten-Bode J Pengabdian Masyarakat*. 2019;1(1):32-43. doi:10.4000/adfi.2398
- [2]. Rif'an A. *Jenius Menulis Dan Publikasi Karya Ilmiah*. Kreasi Cerdas; 2012.
- [3]. Hayuhantika D. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Smpn 3 Ngunt. *J Adimas*. 2017;5:13-17.
- [4]. Wijiutami CT, Wahjoedi, Djatmika ET. Pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan Bagi Guru Sekolah Dasar. *J Pendidik Teor Penelitian, dan Pengemb*. 2020;5(5):666-670.
- [5]. Sonhadji A. *Manusia, Teknologi, Dan Pendidikan Menuju Peradaban Baru*. UM Press; 2013.
- [6]. Abdul Wahab LAL. *Menulis Karya Ilmiah*. Airlangga University Press; 1999.
- [7]. Heriyudanta M. ASCARYA Vol. 1 No. 1 (2021): Islamic Science, Culture, and Social Studies. 2021;1(1):61-71.
- [8]. Widodo A, Kadir Jaelani A, Novitasari S, Sutisna D, Erfan Mu. Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru Pgsd Universitas Mataram. *J Didika Wahana Ilm Pendidik Dasar*. 2020;6(1):77-91. doi:10.29408/didika.v6i1.1946